

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin tajamnya tingkat persaingan antar perusahaan tidak hanya mendorong perusahaan untuk lebih kreatif, tetapi juga menuntut perusahaan untuk melakukan perhitungan harga pokok standar yang dapat bersaing dengan perusahaan yang lain.

Kegiatan perusahaan dalam membuat perhitungan harga pokok standar yang tepat dan benar merupakan salah satu kegiatan yang penting di dalam menentukan harga jual pesanan. Karena harga pokok standar biasanya bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menentukan harga jual pesanan yang baik. Sebaliknya perhitungan harga pokok standar yang tidak tepat dan benar dapat mempengaruhi di dalam penentuan harga jual pesanan pula. Jika harga pokok standar dihitung terlalu kecil atau belum semua unsur biaya dimasukkan dalam perhitungan harga pokok standar maka akan mengurangi tingkat laba yang diperoleh perusahaan dan ada kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian.

Sedangkan perhitungan harga pokok yang terlampaui tinggi tentu saja dapat mempengaruhi daya saing di bidang harga. Tetapi selain perusahaan harus memperhatikan tingkat persaingan di bidang harga, perusahaan juga harus memperhatikan kualitas produk yang baik.

Bagi perusahaan yang menerima pesanan, biasanya pesanan yang diterima bervariasi, sehingga harga jual pesanan bagi tiap konsumen juga berbeda – beda. Peranan harga pokok standar sangat berperan penting di dalam menentukan harga jual. Dan harga jual akan mempengaruhi besarnya laba yang diinginkan oleh perusahaan. Perhitungan harga pokok yang tepat dan benar akan sangat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang benar di dalam menentukan harga jual. Pada dasarnya, perusahaan pasti ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar – besarnya dan dapat bersaing dengan saingannya. Sehingga perusahaan harus dapat menetapkan harga jual yang dapat bersaing bila perusahaan berkeinginan untuk dapat menang di dalam persaingan pasar. Oleh karena itu, perusahaan di dalam membuat anggaran harga pokoknya harus benar – benar menghitung segala biaya yang mungkin akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam memproduksi, sehingga di dalam menghitung laba yang diharapkan tidak terjadi kesalahan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Peranan Perhitungan Harga Pokok Standar Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus pada PD “SURYA” di Bandung).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah perhitungan harga pokok standar perusahaan sudah tepat dan benar ?

2. Sejauh mana peranan perhitungan harga pokok standar dalam penentuan harga jual pesanan bagi perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh jawaban atas masalah – masalah yang didefinisikan diatas. Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah melakukan perhitungan harga pokok standar dengan tepat dan benar.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peranan perhitungan harga pokok standar dalam penentuan harga jual pesanan bagi perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan : dapat meningkatkan laba yang akan dicapai oleh perusahaan dengan penentuan biaya yang sesuai jika perusahaan telah dapat menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik perusahaan tersebut.
2. Bagi penulis : agar dapat meningkatkan wawasan pengetahuan penulis tentang akuntansi biaya khususnya tentang penentuan harga pokok dan harga jual produk.
3. Bagi pembaca pada umumnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang

1.5 Rerangka Pemikiran

Semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan yang menghasilkan produk yang sama menyebabkan masing-masing perusahaan berlomba untuk menarik minat konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Pimpinan perusahaan berusaha agar produknya lebih murah, lebih bagus, dan lebih menarik. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, pimpinan perusahaan akan dihadapkan pada beberapa alternatif dalam mengambil suatu keputusan. Untuk itu diperlukan berbagai macam masukan, dan alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, diantaranya ialah harga pokok standar. Dalam masalah penetapan harga pokok, sistem perhitungan harga pokok standar merupakan sarana manajemen yang baik.

Harga pokok standar ialah pedoman yang penting dan berguna di dalam menilai kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Matz dan Usry adalah sebagai berikut :

“Biaya standar merupakan biaya yang ditentukan terlebih dahulu untuk memproduksi satu unit atau sejumlah unit produk selama periode tertentu di masa mendatang atau dengan kata lain merupakan biaya yang direncanakan untuk suatu produk dalam kondisi operasi berjalan yang diantisipasi.” (Matz dan Usry ,1993 : 95)

Berdasarkan definisi tersebut, maka dengan sistem perhitungan harga pokok standar, kita dapat mengetahui lebih dahulu berapa biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi sejumlah produk tertentu, dengan demikian kita dapat membandingkannya dengan biaya yang sesungguhnya telah dikeluarkan.

Jika ada perbedaan dapat dilakukan analisis lebih lanjut sehingga sebab-sebab perbedaan tersebut dapat diketahui dan dilakukan tindakan koreksi. Jadi dengan menerapkan perhitungan harga pokok standar yang benar dan teliti, suatu perusahaan dapat memenangkan persaingan serta menguasai pasar. Salah satu cara agar tercapainya harga pokok standar dalam penetapan harga jual optimal maka perlu ditetapkan suatu sistem yaitu sistem penetapan harga jual, sistem tersebut mampu meningkatkan optimasi harga yaitu dengan menekan harga pokok serendah mungkin tanpa menurunkan kualitas barang yang dihasilkan hingga perusahaan tersebut memperoleh laba yang maksimal. Menurut Mulyadi adalah sebagai berikut :

“Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”.
(Mulyadi , 1999 : 14)

Menurut obyek pengeluarannya secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya utama (*prime cost*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik sering pula disebut dengan istilah biaya konversi (*conversion cost*), yang merupakan biaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk menjadi. Unsur biaya produksi yang disebutkan diatas perlu ditetapkan standarnya, baik kuantitas maupun nilainya. Dengan mengetahui harga pokok standar maka perusahaan dapat menetapkan harga jual. Tanpa diketahui besarnya harga pokok, maka tidak ada dasar yang rasional untuk menetapkan harga jual, juga efisiensi perusahaan akan sukar ditinjau.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan kayu PD “SURYA” yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta No. 451, Bandung. Penelitian dilakukan sejak Maret 2006 sampai dengan waktu yang diperlukan untuk penyelesaian penelitian.